

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui, belajar adalah usaha perubahan didalam diri seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku serta mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Begitu banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seorang anak.

Menurut Alisuf Sabri (2010, hlm. 59-60) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam faktor eksternal terdapat faktor instrumental, yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa media sosial termasuk salah satu faktor instrumental, karena merupakan alat atau sarana yang mempengaruhi faktor proses hasil belajar seorang anak.

Pada zaman ini pelajar lebih tertarik dan berminat menggunakan sesuatu yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan didalam proses belajar, pada dasarnya media sosial menyediakan hal tersebut. Begitu banyak macam media sosial yang ada saat ini salah satunya adalah *WhatsApp*. Hadirnya *WhatsApp* dikalangan pelajar saat ini pastinya memiliki sebuah andil dalam kehidupan kita karena pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dimasa pandemi pada saat ini penggunaannya sangat berguna untuk pembelajaran dirumah yang dimanfaatkan sebagai sarana atau media belajar.

Media sosial *WhatsApp* juga tentunya memiliki dampak positif dan negatif dalam penggunaannya. Jadi untuk mengontrol berbagaimacam dampak negatif yang ditimbulkan oleh *WhatsApp* perlu dukungan dari berbagai pihak, salah satunya melalui pendidikan

Media sosial juga mempengaruhi kehidupan anak dengan hambatan pendengaran yang dimana media sosial menjadi salah satu sarana untuk berkomunikasi. Seperti yang kita tahu bahwa anak dengan hambatan pendengaran adalah seseorang yang mengalami hambatan/kelainan didalam pendengaran. Akibat tidak berfungsi pendengarannya, anak dengan hambatan pendengaran tidak atau kurang dapat menguasai atau memahami hal-hal yang tidak terlihat olehnya.

Media sosial memberikan jangkauan atau akses yang lebih mudah dan lebih luas bagi anak dengan hambatan pendengaran untuk berkomunikasi dengan dunia luar dengan hanya membuka internet atau jejaring sosial lainnya, baik dengan sesama anak dengan hambatan pendengaran maupun berkomunikasi dengan teman dengarnya, serta media sosial juga mendukung anak dengan hambatan pendengaran karena lebih mengandalkan visual di dalam penggunaannya.

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Valentine dan Skelton (2009 :10) yang memeriksa penggunaan internet oleh anak dengan hambatan pendengaran. Dari survei yang diedarkan secara nasional kepada 419 responden yang merupakan anak dengan hambatan pendengaran, 307 orang diantaranya adalah pengguna internet dan 112 tidak memanfaatkan internet. Hasil penelitian menemukan bahwa 79 % orang tunarungu lebih cenderung menggunakan internet setiap hari daripada orang pada umumnya yang hanya 59%.

Dari penelitian diatas dapat kita lihat bahwa anak dengan hambatan pendengaran juga menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana komunikasi. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa media sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, termaksud anak dengan hambatan pendengaran.

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa anak dengan hambatan pendengaran memiliki hambatan didalam penyusunan kalimat, karena pemerolehan bahasa reseptif anak yang tidak sempurna, sehingga pesan yang ingin disampaikan seringkali tidak dimengerti oleh pembaca, karena penggunaan struktur kalimat yang tidak benar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia anak.

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus diselenggarakan di setiap sekolah. Dalam pelajaran bahasa indonesia terdapat pelajaran menyusun kalimat dengan kaidah yang baik dan benar sesuai SPOK. Anak dengan hambatan pendengaran cenderung memiliki hambatan dalam penyusunan struktur kalimat yang tidak sesuai dengan SPOK yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar pada pelajaran bahasa indonesia. Pada saat masa pandemi corona seperti sekarang yang mengharuskan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh (PJJ). Salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada masa pandemi adalah dengan menggunakan media sosial *whatsApp*

Maka dari latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah *whatsApp* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa indonesia mengenai penyusunan kalimat pada anak dengan hambatan pendengaran kelas VIII SMPLB.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang akan muncul, adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut : Anak dengan hambatan pendengaran cenderung memiliki hambatan dalam penyusunan struktur kalimat yang tidak sesuai dengan SPOK yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar pada pelajaran bahasa indonesia. Pada masa pandemi corona saat ini diharuskan untuk memberlakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), banyak media sosial yang mendukung agar terlaksananya pembelajaran jarak jauh seperti, *zoom*, *whatsApp*, *google meet*, dll. Sehingga dapat membantu dalam meningkatkan penyusunan struktur kalimat anak dengan hambatan pendengaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini akan dibatasi yaitu mengenai pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap hasil belajar anak dengan hambatan pendengaran SMPLB kelas VIII, media sosial yang diteliti adalah media sosial *WhatsApp* dan mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai penyusunan struktur kalimat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah penggunaan media sosial *whatsapp* dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia secara signifikan anak dengan hambatan pendengaran kelas VIII SMPLB?

### **1.5 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### 1.5.1 Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *whatsapp* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia anak dengan hambatan pendengaran SMPLB.

#### 1.5.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru dan peserta didik pada akhirnya untuk memberikan manfaat dalam menggunakan media sosial *WhatsApp* pada hasil belajar Bahasa Indonesia, terutama pada anak dengan hambatan pendengaran.